

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil ciptaan yang lahir dari imajinasi atau khayalan seorang penulis maupun penyair. Karya sastra yang dihasilkan melalui imajinasi tersebut menggambarkan kehidupan individu secara kreatif dan imajinatif. Imajinasi berperan sebagai sumber inspirasi bagi penulis, yang memungkinkan mereka untuk menyalurkan gagasan-gagasan yang kemudian diwujudkan dalam bentuk karya sastra.

Pemahaman terhadap karakter tokoh dalam sebuah novel sangatlah penting, karena hal ini memudahkan pembaca dalam memahami isi cerita. Setiap tokoh memiliki nilai karakter yang dapat mencerminkan pelajaran hidup, baik positif maupun negatif. Melalui karakteristik tokoh yang digambarkan pengarang, pembaca dapat menilai sifat dan watak mereka serta menarik hikmah dari perilaku yang ditampilkan.

Dalam sebuah novel, tokoh dan karakter merupakan unsur utama dalam membangun alur cerita. Tokoh merujuk pada pelaku dalam kisah fiksi, sedangkan karakter menjadikan mereka tampak hidup dan meyakinkan. Keragaman watak yang dimiliki tiap karakter berperan penting dalam menciptakan daya tarik cerita bagi pembaca. Sifat dan perilaku tokoh yang dipahami pembaca disebut dengan perwatakan (Nurgiyantoro, 1994:16).

Karakter dalam sebuah cerita, meskipun merupakan hasil imajinasi pengarang, harus digambarkan seolah-olah hidup dan realistis. Walaupun kisah

yang dialami tokoh dalam novel bersifat fiksi, tokoh tersebut tetap harus menjalani kehidupannya secara konsisten dengan alur yang dirancang oleh pengarang.

Sebuah narasi tersusun dari serangkaian peristiwa yang timbul sebagai konsekuensi dari tindakan maupun respons para karakter. Interaksi tersebut dapat terjadi antara tokoh utama dengan tokoh-tokoh lain, antara tokoh dengan lingkungan sekitarnya, bahkan dapat berupa konflik internal yang dialami oleh tokoh, hubungan tokoh dengan takdir, atau pengaruh kekuatan lain yang memengaruhi jalannya narasi. Tanpa keberadaan tokoh, peristiwa yang membentuk narasi tidak dapat terwujud. Oleh karena itu, tokoh biasanya diberikan kepribadian dan karakteristik tertentu yang menjadikannya tampak hidup dan autentik.

Setiap karakter dalam sebuah narasi memiliki peran yang berbeda-beda. Karakter yang menempati posisi sentral disebut sebagai tokoh utama, sedangkan karakter dengan peran yang lebih kecil dan berfungsi sebagai pendukung jalannya cerita disebut tokoh tambahan atau tokoh pembantu (Nurgiyantoro, 1994:176). Dalam klasifikasi tersebut, terdapat tokoh protagonis yang berperan sebagai pemeran utama serta tokoh antagonis yang berfungsi sebagai penentang atau lawan. Penentuan status tokoh sebagai utama atau tambahan dapat dilihat dari frekuensi kemunculannya dalam narasi serta petunjuk yang diberikan oleh pengarang.

Dalam karya-karya novel Andrea Hirata sebelumnya, fokus utama sering kali tertuju pada isu pendidikan dan kehidupan masyarakat pinggiran. Namun,

dalam novel berjudul *Orang-Orang Biasa*, Andrea Hirata menghadirkan nuansa yang berbeda dengan memasukkan unsur kriminalitas, di mana para tokoh terlibat dalam tindakan perampokan. Meskipun berjudul *Orang-Orang Biasa*, tokoh-tokoh dalam cerita ini digambarkan sebagai individu dengan kehidupan yang sederhana, namun memiliki pemikiran yang luar biasa. Mereka berasal dari kalangan masyarakat biasa dengan latar belakang ekonomi dan pengetahuan yang terbatas.

Perampokan yang digambarkan dalam cerita ini menjadi inti dari konflik utama. Aksi tersebut dilakukan dengan tujuan untuk membantu biaya pendidikan anak dari salah satu tokoh dalam novel. Setelah berhasil memperoleh uang dalam jumlah ratusan juta rupiah, para tokoh kemudian memutuskan untuk mengembalikan uang tersebut kepada pihak kepolisian.

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan analisis pada karakter tokoh dan perwatakan dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata, mengingat perwatakan tokoh merupakan salah satu unsur fundamental dalam pembentukan sebuah karya sastra. Setiap karya sastra, termasuk novel, yang dihasilkan oleh seorang pengarang, terdiri dari berbagai unsur yang saling melengkapi dan membangun struktur karya tersebut secara utuh. Sejalan dengan hal tersebut, menurut UU Hamidy (2001:10), menjelaskan bahwa, “Karya sastra dapat dipandang sebagai sebuah bangunan yang disusun secara sistematis. Unsur-unsur yang membentuk sistematika tersebut dapat berupa tema, alur, perwatakan, dan berbagai aspek lainnya.”

Karakterisasi atau proses pembentukan tokoh merupakan komponen fundamental dalam karya fiksi, khususnya novel. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan karya fiksi untuk merefleksikan realitas kehidupan manusia, sehingga keberadaan tokoh menjadi sangat penting sebagai perwujudan pesan, emosi, dan pemikiran pengarang yang disampaikan kepada pembaca. Representasi tokoh dalam karya fiksi dapat bervariasi, dan sebagaimana dinyatakan oleh Aminuddin (2002:79), “cara pengarang menampilkan tokoh atau peaku disebut penokohan.”

Aspek karakter ini dalam cerita memiliki keterkaitan erat dengan konstruksi sifat-sifat yang melekat pada tokoh. Sifat atau karakter inilah yang menjadi inti naratif dari kisah yang dikembangkan oleh pengarang dalam novel. Oleh karena itu, kehadiran tokoh yang dibangun secara kuat menjadi elemen penting yang dapat meningkatkan minat pembaca untuk menyelami alur cerita secara lebih mendalam. Tanpa karakter yang kokoh dan meyakinkan, alur dan tema tidak akan mampu berkembang secara efektif. Tokohlah yang memberikan dinamika, vitalitas, serta arah perkembangan terhadap keseluruhan struktur karya sastra.

Setiap tokoh memiliki karakteristik yang unik, menciptakan beragam kepribadian yang memperlihatkan berbagai aspek kehidupan manusia dengan segala konflik yang mereka hadapi. Melalui kisah tentang kehidupan orang-orang biasa, novel ini menghadirkan situasi yang sebenarnya sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, namun seringkali terlewatkan.

Riset dalam buku ini berfokus pada para tokoh utama dan pemeran pendukung dalam "Orang-Orang Biasa" karya Andrea Hirata. Berikut gambaran kepribadian tokoh utamanya:

“Dunia ini rusak gara-gara banyak bawahan yang suka melapor pada atasan senang saja, Sersan ! Bawahan semacam itu adalah penjilat!

Kalau melapor apa pun pada saya, apa adanya, Sersan! Jangan dikurang-kurangi, jangan ditambah- tambah!”.

(*Orang-Orang Biasa / 2019/49*)

Dalam penjelasan cerita tersebut Inspektur Abdul Rojali, tokoh utama, memiliki sifat ketegasan. Sifat ini tercermin dalam kesungguhan Inspektur untuk menjalankan tugasnya dengan kejujuran serta rasa tanggung jawabnya terhadap bawahannya. Penggambaran watak Inspektur Abdul Rojali dalam novel dilakukan secara dramatis, tidak secara langsung, karena Penulis memperlihatkan sifat-sifat tokoh Inspektur Abdul Rojali dengan menggali dan memahami cara berpikir tokoh tersebut. Karena alasan ini, peneliti tertarik untuk meneliti novel "*Orang-Orang Biasa*" karya Andrea Hirata, dengan judul "Karakteristik Tokoh Dalam Novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata".

Dalam rangka mencegah terjadinya kesalahan dalam proses analisis. Hal ini dapat memudahkan penulis untuk menerapkan dan menyederhanakan permasalahan yang berkaitan dengan Analisis Karakteristik Tokoh dalam novel *Ordinary People* karya Andrea Hirata, sehingga mencegah kesalahan dalam proses analisis. Menurut Nurgiyantoro (1994:165), "Penokohan adalah penggambaran gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam

sebuah cerita, dan memiliki makna yang lebih luas daripada "individu" dan "penokohan" karena sekaligus mencakup permasalahan tentang siapa tokohnya, bagaimana tokoh tersebut, dan bagaimana ia ditempatkan dan digambarkan dalam sebuah cerita sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca". Menurut Nurgiyantoro, penulis menggunakan metode langsung (analitis) dan tidak langsung untuk menggambarkan tokoh-tokoh dalam cerita.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik tokoh utama serta tokoh pendukung yang muncul dalam novel "Orang-Orang Biasa" karya Andrea Hirata?
2. Bagaimana cara pengarang dalam menggambarkan sifat tokoh dalam novel "Orang-Orang Biasa" karya Andrea Hirata?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan masalah yang disebutkan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan secara rinci, melakukan analisis, serta mengidentifikasi karakteristik yang dimiliki oleh tokoh utama maupun tokoh pendukung yang terdapat dalam novel "Orang-Orang Biasa" karya Andrea Hirata.

2. Mendeskripsikan dan menganalisis pendekatan pengarang dalam menggambarkan sifat karakter tokoh dalam novel "Orang-Orang Biasa" karya Andrea Hirata.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik dari segi teoretis maupun praktis, sebagaimana dijabarkan berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu sastra, khususnya yang berkaitan dengan analisis karakteristik tokoh dalam novel Orang-Orang Biasa karya Andrea Hirata.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dari sisi praktis, penelitian ini diharapkan berguna sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran sastra, sekaligus dapat dijadikan acuan bagi para pembaca maupun penggemar karya sastra dalam memahami unsur karakteristik tokoh.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah kualitatif. Menurut Moleong (2017:4), "Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi,

motivasi, tindakan, dan sebagainya." Teknik kualitatif ini diharapkan akan menghasilkan analisis permasalahan yang konsisten dengan fakta dan data yang ditemukan. Tokoh-tokoh dalam buku *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata merupakan subjek utama penelitian ini.

1.5.2 Metode Penelitian

Selain itu, penelitian ini juga menerapkan metode deskriptif. Metode deskriptif dimaknai sebagai metode yang menggambarkan keadaan sebagaimana adanya (Nyoman Kutha Ratna, 2004:46). Tujuan utama dari metode ini adalah menghadirkan hasil penelitian secara objektif berdasarkan data dan fakta yang tersedia. Melalui metode ini, penelitian berupaya menganalisis sekaligus menggambarkan karakter-karakter dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan dan menguraikan isi novel, serta menelaah permasalahan secara faktual, sehingga tetap menjaga objektivitas penelitian berdasarkan data yang valid.

1.6 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Kata-kata yang digunakan untuk menggambarkan sifat-sifat tokoh dalam buku *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata merupakan data penelitian ini. Karena kata-kata tersebut menunjukkan asal-usul subjek penelitian, sumber data menjadi pertimbangan penting dalam memilih metode pengumpulan data. Novel *Orang-Orang Biasa* setebal 262 halaman, yang ditulis oleh Andrea Hirata

dan diterbitkan oleh Bentang pada tahun 2019, menjadi sumber data penelitian ini.

Peneliti menggunakan metode-metode dari teori hermeneutika untuk mengumpulkan data. "Teknik Teori Hermeneutika adalah teknik membaca, mencatat, dan menyimpulkan," ujar Hamidy (2003:24). Kajian sastra yang mengkaji roman, novel, dan cerpen biasanya menggunakan metode ini. Oleh karena itu, dengan membaca novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata beberapa kali, mencatat, dan menarik kesimpulan dari isi narasinya, peneliti menggunakan metodologi hermeneutika untuk mengumpulkan data.

Selain itu, menurut Wolf dalam Endraswara (2013:72), hermeneutika adalah kumpulan pedoman untuk mengungkapkan gagasan suatu teks sesuai dengan maksud pengarang.

Lebih lanjut, hermeneutika merupakan pedoman untuk mengidentifikasi gagasan dalam sebuah buku yang mendukung maksud penulis, menurut Wolf dalam Endraswara (2013:72). Penulis melakukan tindakan berikut:

1. Setelah membaca buku "*Orang-Orang Biasa*" karya Andrea Hirata beberapa kali dari awal hingga akhir, penulis berfokus pada beberapa bagian yang membahas penokohan tokoh utama dan tokoh pendukung serta penggambaran masing-masing tokoh.
2. Penulis menyoroti frasa atau fragmen kalimat dari buku *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata yang berkaitan dengan detail penokohan tokoh utama dan tokoh pendukung serta strategi penggambaran tokoh.

3. Setelah melakukan pencatatan terhadap penggalan kalimat yang ditemukan, penulis kemudian menyusun simpulan mengenai data-data yang relevan untuk dijadikan bahan dalam penelitian ini.

1.7 Teknik Analisis

Peneliti menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Langkah-langkah berikut dilakukan untuk menganalisis data penelitian:

1. Teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya dalam kerangka teori penelitian digunakan untuk menganalisis data penelitian yang telah terkumpul, khususnya terkait penokohan tokoh utama dan pendukung serta pendekatan pengarang terhadap penggambaran tokoh dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata.
2. Dalam menganalisis perwatakan tokoh utama maupun tokoh tambahan, peneliti menggunakan Teori Aminuddin. Analisis dilakukan dengan menelaah sifat-sifat yang dimiliki setiap tokoh. Misalnya, watak tanggung jawab dapat ditelusuri melalui berbagai aspek: pernyataan pengarang tentang karakter tokoh, deskripsi yang diberikan pengarang melalui latar kehidupan maupun cara berpakaian, perilaku yang ditampilkan, ucapan tokoh mengenai dirinya sendiri, pola pikir yang diperlihatkan, cara tokoh lain berbicara dengan dirinya, reaksi yang diberikan tokoh lain terhadap keberadaannya, hingga sikap tokoh tersebut dalam menanggapi

tokoh-tokoh lainnya. Dengan pendekatan ini, setiap watak tokoh dianalisis secara mendalam sesuai dengan karakteristik masing-masing.

3. Setelah proses analisis selesai dilakukan serta data diklasifikasikan berdasarkan urutan permasalahan penelitian, tahap berikutnya

adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan tersebut berfokus pada pembahasan mengenai karakter dan perwatakan tokoh yang terdapat dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.



1.8 Sistematika Penyajian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun sesuai dengan format penyajian skripsi, yang terdiri atas beberapa bagian.

Bab I Merupakan Pendahuluan, yang memuat penjelasan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode yang digunakan, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis yang diterapkan.

Bab II Bab ini berisi pengantar, kajian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, serta pernyataan mengenai keaslian penelitian.

Bab III Bab ini menyajikan analisis data dari novel Orang-Orang Biasa karya Andrea Hirata, yang mencakup: (1) analisis terhadap kutipan-kutipan yang menggambarkan karakter tokoh utama maupun tokoh tambahan; (2) penjelasan serta analisis mengenai teknik pengarang dalam menggambarkan karakter tokoh melalui dua pendekatan, yaitu secara langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik).

Bab IV Kesimpulan, berisi hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.